



**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Konsumsi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Akuntansi Keuangan Syariah*

Oleh

**RAHMAT PAUJI HASIBUAN**  
NIM. 12 230 0249

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Konsumsi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

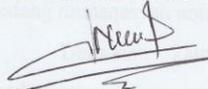
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Akuntansi Keuangan Syariah*

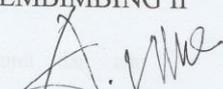
Oleh

**RAHMAT PAUJI HASIBUAN**  
NIM. 12 230 0249

PEMBIMBING I

  
**NOFINAWATI, SEI., MA**  
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

  
**ARTI DAMISA, MEI**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



### PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Pauji Hasibuan  
NIM : 12 230 0249  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa tahun 2014 yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Oktober 2016  
Pembuat Pernyataan.



**RAHMAT PAUJI HASIBUAN**  
**NIM: 12 230 0249**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMAT PAUJI HASIBUAN  
NIM : 12 230 0249  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 03 November 2016  
Yang menyatakan,



**RAHMAT PAUJI HASIBUAN**  
NIM. 12 230 0249



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 2273  
Telp. (0634) Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rahmat Pauji Hasibuan  
Nim : 12 230 0249  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah  
JudulSkripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Ketua

Ikhwanuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Ikhwanuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Mudzakkir Khotib Siregar, M. A  
NIP. 19721121 199031 1 002

Nofinawati, M. A  
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/ Tanggal : Selasa, 01 November 2016  
Pukul : 10: 00 s/d selesai  
Hasil/Nilai : 80,5 (A)  
IPK : 3,65  
Predikat : Cum Laude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**

**Nama : RAHMAT PAUJI HASIBUAN**  
**NIM : 12 230 0249**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Akuntansi Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, 04 November 2016  
Dekan



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama** : Rahmat Pauji Hasibuan  
**NIM** : 12 230 0249  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Assets*)

Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan nilai ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Assets*) namun tidak diikuti dengan peningkatan Nilai Perusahaan dan adanya Penurunan nilai ROE dan ROA namun tidak diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan. Rumusan masalah penelitian adalah apakah ROE dan ROA Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh ROE dan ROA terhadap Nilai Perusahaan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dimana dalam menilai suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan, jika rasio keuangan suatu perusahaan semakin baik nilainya maka nilai perusahaan juga dinilai baik. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah rasio profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah, Statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolimeritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), uji koefisien determinasi disesuaikan ( $\text{adjust } R^2$ ).

Dengan menggunakan program *SPSS Versi 22.0*. diperoleh hasil pengukuran regresi dengan persamaan  $NP = 1,233 + 7,104 \text{ ROE} + (-0,714) \text{ ROA} + e$  dan data  $\text{adjust } R \text{ square}$  adalah 0.176 hal ini berarti variabel ROE dan ROA mampu menerangkan variabel Nilai Perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 17,6%, sedangkan sisanya sebesar 82.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam model ini (tidak diteliti). Untuk variabel ROE,  $t_{\text{tabel}} (1,67866) > t_{\text{hitung}} (1,192)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel ROA,  $t_{\text{tabel}} (1,67866) > t_{\text{hitung}} (-0,088)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel ROE dan ROA secara simultan  $F_{\text{hitung}} (6,031) > F_{\text{Tabel}} (3,20)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROE dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**”. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari gelapnya kebodohan menuju ilmu pengetahuan dan akhlakul karimah.

Ketika menyusun skripsi ini peneliti tentunya memiliki keterbatasan, sehingga banyak pihak yang telah membantu peneliti demi terselesainya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, sebagai Rektor IAIN Padangsidimpuan, beserta para wakil rektor Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat belajar dan menambah wawasan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, beserta para wakil dekan, Bapak

Darwis Harahap, M.Si., Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memberikan dukungan administrasi dengan baik.

3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM., sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Nofinawati, SEL., MA, sebagai Pembimbing Skripsi I dan Ibu Arti Damisa, MEI, sebagai Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia dengan tulus memberikan arahan bimbingan, petunjuk dan saran kepada peneliti selama menyusun skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf sekretariat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
6. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada peneliti dengan penuh kesungguhan dan penuh kesabaran, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan membantu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi.
8. Teristimewa buat Ibundaku Ikhsan Siregar dan Ayahandaku As'ari Hasibuan dan saudara/i-ku sekandung Siti Sapuro Hasibuan, Ali Mukhsin Hasibuan dan Muhammad Anwar Hasibuan. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk

dukungan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti.

9. Buat teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah (ES-6/AK<sup>2</sup>) angkatan pertama Tahun 2012 dan rekan-rekan seperjuangan di kost angkasa belakang kampus IAIN Padangsidimpuan.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah Swt. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padangsidimpuan, 27 Oktober 2016  
Peneliti

  
Rahmat Pauji Hasibuan  
NIM. 12 230 0249

## DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahaan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SKEMA .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11

### BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	13
1. Nilai Perusahaan.....	13
2. Profitabilitas .....	16
a) ROA ( <i>Return On Assets</i> ).....	18
b) ROE ( <i>Return On Equity</i> ).....	20
c) Margin Laba Kotor ( <i>Gross Profit Margin</i> ).....	21
d) Margin Laba Operasional ( <i>Operating Profit Margin</i> ) ....	21
e) Margin Laba Bersih ( <i>Net Profit Margin</i> ).....	21
f) <i>Turn Over Ratio</i> .....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis.....	25

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Jenis penelitian .....	27
C. Populasi dan sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28

D. Jenis Dan Sumber Data .....	29
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	29
F. Analisa Data .....	30
1. Statistik Deskriptif .....	30
2. Uji Normalitas .....	31
3. Uji Multikolimeritas.....	31
4. Uji Heteroskedastisitas.....	31
5. Uji Autokorelasi .....	32
6. Regresi Linier Berganda .....	33
7. Uji Hipotesis .....	33
a) Uji T (Parsial) .....	33
b) Uji F (Simultan).....	33
c) Uji Koefisien Determinasi Disesuaikan ( $Adjust R^2$ ) .....	34

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	35
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	35
2. Produk Dan Layanan Bursa Efek Indonesia .....	40
a) Produk Bursa Efek Indonesia.....	40
b) Layanan Bursa Efek Indonesia.....	44
3. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	45
4. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	46
B. Deskripsi Data.....	47
C. Hasil Analisa Data.....	49
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
2. Hasil Uji Normalitas .....	49
3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
4. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	52
5. Hasil Uji Autokorelasi.....	53
6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
7. Hasil Uji Hipotesis .....	55
a) Hasil Uji T.....	55
b) Hasil Uji F.....	56
c) Hasil Uji Adjust R Square.....	56
D. Hasil Pembahasan .....	57

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel. 1.1 ROE dan ROA Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014 .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel. 1.2 Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014 .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel. 1.3 Daftar Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .....</b>	<b>8</b>
<b>Tebel. 1.4 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel. 3.1 Sampel Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel. 3.2 Pengujian Tingkat Autokorelasi .....</b>	<b>32</b>
<b>Tebel. 4.1 Perkembangan Bursa Efek Indonesia .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel. 4.2 ROA dan ROE Perusahaan Sektor Konsumsi Bersaham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel. 4.3 Nilai Perusahaan Perusahaan Sektor Konsumsi Bersaham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel. 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel. 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel. 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel. 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel. 4.8 Hasil Uji T .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel. 4.9 Hasil Uji F .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel.4.10Hasil Uji Adjust R Square .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar. 4.1 Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode Statistik Deskriptif .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar. 4.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode Statistik Deskriptif.....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar. 4.3 Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode Statistik Deskriptif.....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar. 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>53</b>

## **DAFTAR SKEMA**

<b>Skema 2.1. Kerangka Pikir .....</b>	<b>25</b>
<b>Skema 4.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....</b>	<b>46</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Tabel Durbin Watson**

**Lampiran 2: Tabel t**

**Lampiran 3: Tabel F**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang *go public* mentransaksikan sahamnya di PT Reksadana melalui pasar modal. Pasar modal (bursa efek) merupakan sarana untuk mempertemukan antara pemilik modal dengan orang yang membutuhkan modal. Dengan diperjual-belikannya saham-saham yang dimiliki suatu perusahaan di pasar modal, akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya untuk mengembangkan perekonomian, karena dana yang diinvestasikan tersebut akan dipergunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya.<sup>1</sup> Sebagai imbalan untuk para investor adalah berupa dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan.

Namun tidak semua dana yang diinvestasikan akan memperoleh dividen, bahkan tidak sedikit juga dari investasi di pasar modal yang merugi.<sup>2</sup> Maka dari itu seorang investor harus bijak dalam memilih perusahaan yang mana seharusnya diinvestasikan dana yang dimilikinya, agar memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Dalam hal memilih perusahaan yang akan didanai seorang investor akan menilai suatu perusahaan. Penilaian investor biasanya dengan mengamati pergerakan harga saham di bursa efek. Semakin tinggi harga saham yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Namun sebaliknya

---

<sup>1</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: IKAPI, 2012), hlm. 391.

<sup>2</sup>Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 15.

semakin rendah harga sahamnya maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Semakin baik nilai perusahaan maka dividen yang akan dibagikan semakin besar pula. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menyusun perencanaan mengenai bagaimana cara memaksimalkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para investor.

Kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya peningkatan kemakmuran pemegang saham membuat investor berkepentingan dengan analisis nilai perusahaan, sebab analisis nilai perusahaan akan memberikan manfaat informasi kepada investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan dalam menghasilkan keuntungan. Bagi perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang positif terhadap naiknya harga saham. Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan antara lain adalah PER (*Price Earning Ratio*/Rasio Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba), PBV (*Price to Book Value Ratio*/Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku) dan Tobin's Q. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya di masa depan. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q.<sup>3</sup>

Tobin's Q merupakan persamaan untuk mengukur nilai perusahaan, dengan membandingkan antara *EMV* (*Equity Market Value*) dan *DEBT*

---

<sup>3</sup>Bhekti Fitri Prasetyorini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013, hlm. 183-196.

(total hutang) dengan *TA (Total Assets)*. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Banyak cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan seperti dengan memaksimalkan nilai rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas. Semakin bagus angka yang tercantum pada laporan laba/rugi perusahaan maka semakin bagus pula nilai perusahaan tersebut karena kemakmuran pemegang saham terletak pada harga saham perusahaan.

Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat, dengan begitu nilai perusahaan juga akan meningkat.<sup>4</sup> Dengan demikian analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor dan karena alasan inilah maka perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas di antaranya adalah *ROA (Return on Asset)* dan *ROE (Return*

---

<sup>4</sup>Reny Dyah Retno M & Denies Priantinah, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)," Dalam *Jurnal Nominal*, Volume 1, Nomor 1, 2012, hlm. 84-103.

*on Equity*). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil dari aktiva yang dimiliki perusahaan dengan mengabaikan dana perusahaan. Sementara, ROE adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen atas dana sendiri. Dengan mengetahui nilai dari dua rasio ini seorang investor akan mengetahui tingkat efektivitas manajemen. Maka seorang manajer akan berusaha semaksimal mungkin untuk menaikkan nilai dari rasio tersebut.

Rasio ROA (*Return On Assets*) dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan lain, mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, mengukur profitabilitas masing-masing produk yang diproduksi oleh perusahaan, ROA juga dapat digunakan untuk keperluan pengendalian dan perencanaan. Sementara ROE (*Return On Assets*) dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian manajemen atas modal yang dipergunakan oleh perusahaan.

Informasi mengenai profitabilitas perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2013-2014. Berikut informasi profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel. 1.1**  
**ROE dan ROA Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Tahun 2013-2014**

NO	NAMA PERUSAHAAN	2013		2014	
		ROA	ROE	ROA	ROE
1	PT. KIMIA FARMA	0.0872	0.1327	0.0796	0.1305
2	PT. MANDOM INDONESIA	0.1095	0.1357	0.0943	0.1362
3	PT. TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA	0.3549	0.4308	0.3587	0.4467
4	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA	0.0606	0.1228	0.0303	0.0726
5	PT. SIANTAR TOP	0.0778	0.1648	0.0726	0.151
6	PT. LANGGENG MAKMUR INDUSTRY	-0.0146	-0.0302	0.0021	0.0042

*Sumber. Laporan keuangan diolah*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa seorang investor ataupun calon investor akan selalu memperhatikan rasio keuangan perusahaan termasuk ROA dan ROE. Oleh karena itu seorang manajer akan berusaha semaksimal mungkin untuk menaikkan nilai dari kedua rasio ini. Karena rasio profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi.

Adapun tindakan yang dapat dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan nilai dari kedua rasio ini adalah dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dapat dimanfaatkan perusahaan dimulai dari internal perusahaan misalnya mengoptimalkan waktu, tenaga kerja, bahan baku yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan produk kemudian melakukan promosi atau pemasaran melalui iklan-iklan yang memasarkan produk dari perusahaan. Saat ini pemasaran produk saja dianggap kurang maksimal dalam memicu ketertarikan

masyarakat apalagi dalam hal menumbuhkan loyalitas masyarakat terhadap produk perusahaan. Kegiatan pemasaran yang dilakukan secara besar-besaran oleh perusahaan mulai dari iklan produk hingga pemberitaan mengenai keterkaitan perusahaan dalam aksi sosial seperti pemberian bantuan berupa beasiswa, bantuan kepada yang korban bencana yang disiarkan melalui stasiun televisi hingga surat kabar, merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk menarik perhatian dan simpatik dari masyarakat luas.

Sekian banyak tindakan yang dapat dilakukan seorang manajer dalam rangka memaksimalkan nilai Profitabilitas (ROA dan ROE) dan kita telah melihat informasi nilai ROA dan ROE di atas, namun jika dibandingkan dengan nilai perusahaan masing-masing perusahaan tidak mencerminkan adanya pengaruh antara profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap nilai perusahaan.

**Tabel. 1.2**  
**Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek**  
**Indonesia Tahun 2013-2014**

NO.	NAMA PERUSAHAAN	NILAI PERUSAHAAN	
		2013	2014
1	PT. KIMIA FARMA	1.66	3.13
2	PT. MANDOM INDONESIA	1.82	2.2
3	PT. TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA	0.4	0.4
4	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA	0.82	0.92
5	PT. SIANTAR TOP	1.9	3.82
6	PT. LANGGENG MAKMUR INDUSTRY	0.78	0.72

*Sumber. Laporan keuangan dan harga saham diolah*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat hanya PT. Lenggang Makmur Industry yang nilai perusahaannya menurun.

Berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 terlihat bahwa penurunan nilai ROA dan ROE tidak diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan, dan peningkatan nilai ROA dan ROE tidak diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Sementara menurut Kasmir jika nilai ROA dan ROE meningkat maka Nilai perusahaan juga akan meningkat dan jika nilai ROA dan ROE menurun maka Nilai Perusahaan juga akan menurun.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti "**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan oleh peneliti di atas, peneliti menyimpulkan bahwa indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak semua dana yang diinvestasikan di pasar modal akan menghasilkan dividen.
2. Penurunan nilai ROA tidak mempengaruhi nilai perusahaan
3. Penurunan nilai ROE tidak mempengaruhi nilai perusahaan
4. Pengaruh pengoptimalan sumber daya terhadap peningkatan nilai ROA
5. Pengaruh pengoptimalan sumber daya terhadap peningkatan nilai ROE

### C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan masalah dan agar penelitian ini lebih mendalam maka perlu dibuat batasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan 2013 s/d 2014 dan bersaham syariah. Adapun perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bersaham syariah baik yang terdaftar pada Jakarta Indeks Islam (JII) maupun yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah sebagai berikut:

**Tabel. 1.3**  
**Daftar Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia**

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	SAHAM SYARIAH
1	CEKA	PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL	ISSI
2	ICBP	PT. DARYA-VARIA LABORATORI	JII
3	INDF	PT. INDOFARMA	JII
4	MYOR	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	ISSI
5	PSDN	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR	ISSI
6	ROTI	PT. KIMIA FARMA	ISSI
7	SKBM	PT. KEDAUNG INDAH CAN	ISSI
8	SKLT	PT. KALBE FARMA	ISSI
9	STTP	PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY	ISSI
10	ULTJ	PT. MANDOM INDONESIA	ISSI
11	DVLA	PT. TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA	ISSI
12	INAF	PT. SEKAR LAUT	ISSI
13	KAEF	PT. SEKAR BUMI	ISSI
14	KLBF	PT. TEMPO SCAN PACIFIC	JII
15	MERK	PT. MARTINA BERTO	ISSI
16	PYFA	PT. MERCK	ISSI
17	SQBB	PT. MUSTIKA RATU	ISSI
18	TSPC	PT. MAYOR INDAH	ISSI
19	ADES	PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA	ISSI
20	MBTO	PT. PYRIDAM FARMA	ISSI
21	MRAT	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA	ISSI
22	TCID	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO	ISSI
23	KICI	PT. SIANTAR TOP	ISSI
24	LMPI	PT. LANGGENG MAKMUR INDUSTRY	ISSI
25	AISA	PT. TIGA PILAR SEJAHTERA	ISSI
26	SIDO	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL	ISSI
27	CINT	PT. CHITOSE INTERNASIONAL	ISSI
28	UNVR	PT. UNILEVER INDONESIA	JII

Sumber. [www. Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id) (Diolah)

Sementara rasio Profitabilitas yang dimaksud adalah ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercantum pada tabel 1.3 di atas.

#### D. Rumusan Masalah

1. Apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ROA berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ROE dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

#### E. Definisi Operasional Variabel

**Tabel.1.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
ROE (X1)	ROE adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen atas dana sendiri.	$ROE = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Equity} \times 100\%$	Rasio
ROA (X2)	ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil dari aktiva yang dimiliki perusahaan dengan mengabaikan dana perusahaan.	$ROA = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Total\ Assets} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan.	$Tobin's\ Q = \frac{EMV + DEBT}{TA}$	Rasio

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu manfaat bagi peneliti, manfaat bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, manfaat bagi perusahaan sektor konsumsi pada Bursa Efek Indonesia, manfaat bagi Investor.

### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah yang ada di perusahaan sebelum terjun di dunia kerja yang sebenarnya dan sebagai sarana menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang yang ditekuni selama kuliah serta sebagai bekal dalam penulisan skripsi.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Menambah literatur pada perpustakaan IAIN Padangsidimpuan dan sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya dalam topik yang sama.

3. Bagi Perusahaan Sektor Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia

Sebagai tambahan informasi tentang laba yang dihasilkan dalam kegiatan operasional sebagai fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan

4. Bagi Investor.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat bagi investor sebagai acuan pengambilan keputusan di pasar modal.

## H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah

**Bab I**, Pendahuluan yang didalamnya menjelaskan tentang latar belakang masalah sebagai alasan dilaksanakannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

**Bab II**, menjelaskan tentang teori-teori, penelitian terdahulu sebagai bukti keaslian skripsi, serta menjelaskan opini-opini peneliti sendiri yang biasa disebut dengan istilah kerangka pikir.

**Bab III**, Membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari gambaran umum waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

**Bab IV**, berisi tentang hasil penelitian yang menguraikan seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

**Bab V**, merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Nilai Perusahaan

Nilai adalah karakteristik, fitur-fitur kinerja dan kelebihan, dan segala aspek lain atas barang dan jasa yang terhadapnya pelanggan bersedia memberikan sumber dayanya.<sup>1</sup>

Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan.<sup>2</sup> Menurut Sujoko dan Soebiantoro sebagaimana yang dikutip oleh Irvan Deriyarso dalam skripsinya yang berjudul (Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel *Moderating*), “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham”.<sup>3</sup> Menurut Andri dan Hanung dalam Reny Dyah Retno M dan Denies Priantinah (2012), Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Menurut peneliti

---

<sup>1</sup>Stephen P. Robbins & Marry Coulter, *Manajemen, Edisi Kedelapan*, Diterjemahkan Dari (Management, Eight Edition) Oleh (Harry Slamet & Ernawatinlestari). (Indonesia: Pt. Macana Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 288.

<sup>2</sup>Arthur, J, Koewn. dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, edisi kesepuluh*, Diterjemahkan Dari (Financial Management: Principles and Applications, Thent Edition) Oleh (Marcus Prihminto Widodo), (Jakarta: Permata Puri Media, 2010), hlm.35.

<sup>3</sup> Irvan Deriyarso, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2014), hlm. 15.

nilai perusahaan adalah karakteristik, fitur-fitur kinerja, kelebihan dan segala aspek perusahaan sehingga para investor mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Banyak rumus yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Tobin's Q* yaitu:

$$Tobin's\ Q = \frac{EMV + DEBT}{TA}$$

Dimana

Tobin's Q = Nilai perusahaan

EMV = Jumlah Saham Yang beredar  $\times$  Harga saham penutupan

DEBT = Total Hutang

TA = *Total Assets*

Tobin's Q memberikan gambaran tidak hanya pada aspek fundamental, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luas termasuk investor. Pengukuran rasio Tobin's Q sebagai indikator kinerja perusahaan akan lebih memiliki arti jika dilihat nilai rasio setiap tahun. Adanya perbandingan akan diketahui peningkatan kinerja keuangan perusahaan tiap tahun, sehingga harapan investor terhadap pertumbuhan investasinya menjadi lebih tinggi.

Analisis Tobin's Q  $< 1$  maka menunjukkan bahwa nilai buku asset perusahaan lebih besar dari nilai pasar perusahaan, sehingga perusahaan akan menjadi sasaran akuisisi yang menarik baik untuk digabungkan dengan perusahaan lain ataupun untuk dilikuidasi karena nilai saham

tersebut dihargai rendah (*undervalued*). Logikanya pembeli perusahaan memperoleh asset dengan harga yang lebih murah dibanding jika asset tersebut dijual kembali. Sebaliknya bila nilai Tobin's  $Q > 1$  menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai buku asetnya, sehingga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi sehingga nilai perusahaan lebih dari sekedar nilai asetnya (*overvalued*).<sup>4</sup>

Untuk menciptakan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan keputusan pendanaan. Keputusan investasi yang cerdas membuat pemegang saham lebih kaya. Maka seorang manajer harus melakukan keputusan pendanaan yang cerdas untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik.<sup>5</sup> Oleh karena itu ROE memiliki pengaruh terhadap penciptaan nilai perusahaan.

Selain ROE, ROA juga dapat menciptakan nilai perusahaan sehingga perusahaan selalu membandingkan perkiraan tingkat pengembalian dari investasi dalam suatu proyek dengan pengembalian yang bisa dihasilkan oleh pemegang saham pada investasi setara di pasar modal. Karena pentingnya ROA dalam menciptakan nilai perusahaan manajer selalu mengevaluasi setiap investasi perusahaan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Bhekti Fitri Prasetyorini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013, hlm. 186.

<sup>5</sup> Brealey dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan dari (Fundamental of Corporate Finance) Oleh (Yelvi Andri Zaimur), (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 386.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 199-200.

## 2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan. sehingga dengan rasio ini seseorang dapat mengetahui ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Karena *return* saham yang dihasilkan perusahaan akan meningkat<sup>7</sup>

Ayat Al-Quran yang berkenaan dengan profitabilitas (keuntungan) terdapat dalam surat An-Nisa' ayat 29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*<sup>8</sup>

Dalam ayat ini Allah Swt mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling

<sup>7</sup>Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 234.

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:CV Penerbit J-ART, 2004), hlm.83.

ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah Swt juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah Swt menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kita.

Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2012) mengemukakan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba dari waktu ke waktu.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur produktivitas seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- f. Dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Manfaat lainnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan penggunaan rasio profitabilitas seorang investor maupun calon investor akan mengetahui produktivitas suatu perusahaan melalui pencapaian labanya, sehingga investor maupun calon investor dapat mengambil keputusan antara melakukan investasi atau menunda investasi.

Adapun rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. ROA (*Return On Assets*)

*Return on asset* merupakan rasio untuk menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari total aktiva yang dikendalikan manajemen dengan mengabaikan dana yang dimiliki perusahaan.<sup>10</sup> ROA juga dapat di definisikan dengan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan *return* dengan memanfaatkan aktiva (*assets*) yang dimilikinya.

Rasio ini merupakan rasio yang paling penting di antara rasio rentabilitas yang ada. Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja

---

<sup>9</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali pers 2012), hlm.197-198.

<sup>10</sup>Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 139.

perusahaan semakin baik dan nilai perusahaan juga akan semakin baik, karena *return* saham semakin besar.<sup>11</sup>

Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

*Net profit after tax* (laba bersih setelah pajak) nilainya didapat dari neraca, sementara total *assets* didapat dari laporan laba rugi.

Kegunaan dari analisa ROI (ROA)

- 1) Untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, produksi dan penjualan. Apabila perusahaan pada satu periode mencapai *operating assets turnover* sesuai dengan standar dan target yang ditetapkan, tetapi ternyata ROA masih di bawah target, maka perhatian manajemen dapat dicurahkan pada peningkatan efisiensi produksi dan penjualan. Sebaliknya apabila *Profit margin* sudah mencapai target yang telah ditetapkan, sementara *operating assets turnover* masih di bawah target, maka perhatian manajemen dapat difokuskan pada perbaikan kebijaksanaan investasi.
- 2) Dengan ROI, manajemen dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan yang sejenis, sehingga diketahui apakah nilai ROA berada di bawah,

---

<sup>11</sup>Musdalifah Aziz dkk. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 258.

sama, di atas rata-ratanya. Dengan demikian manajemen dapat mengetahui kelemahan dan keunggulan perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan yang sejenis.

- 3) Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian.
- 4) Untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang diproduksi oleh perusahaan.
- 5) ROI dapat digunakan untuk keperluan pengendalian dan perencanaan.<sup>12</sup>

b. ROE (*Return On Equity*)

Laba atas investasi (ROE) adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh para pemegang saham, setelah kewajiban atas kreditor dipotong. Rasio ini mengukur keseluruhan kinerja perusahaan atas investasi yang telah ditanamkan.<sup>13</sup>

*ROE* merupakan salah satu cara menghitung efisiensi perusahaan dengan cara membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Rasio ini dapat diukur dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

---

<sup>12</sup>S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 91-92.

<sup>13</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 185.

*Net profit after tax* (laba bersih setelah pajak) nilainya didapat dari neraca, sementara total *equity* didapat dari laporan laba rugi

*Semakin* tinggi rasio ini menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai *equity* perusahaan akan meningkat dengan peningkatan rasio ini. Semakin besar rasio ROE menunjukkan kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Ada hubungan yang searah antara ROE dengan harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga akan tinggi.<sup>14</sup>

c. Margin Laba Kotor ( *Gross Profit Margin* ).

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung GPM:<sup>15</sup>

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Margin}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

d. Margin Laba Operasional ( *Operating Profit Margin* ).

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung OPM :

$$\text{OPM} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

---

<sup>14</sup>Musdalifah Aziz dkk. *Op.Cit.*, hlm. 257

<sup>15</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 184.

e. Margin Laba Bersih ( *Net Profit Margin* ).

*Net Profit Margin* adalah rasio yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat keuntungan bersih dari total penjualan atau kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan yang dilakukan dengan mengukur batas bawah dari penghasilan bersih dari pengelolaan perusahaan dan membaginya dengan total penjualan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{sales}} \times 100\%$$

f. *Turn Over Ratio*

*Turn Over Ratio* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan perusahaan terhadap modal yang dimiliki. Rasio ini adalah rasio yang membandingkan antara pengembalian keuntungan perusahaan terhadap modal yang dimiliki perusahaan atau biasa juga disebut dengan istilah rasio perputaran. Rasio ini dapat dihitung dengan persamaan berikut ini:<sup>16</sup>

$$\text{Turn Over Ratio} = \frac{\text{Sales}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 143.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk membangun keilmuan, melokalisasi kontribusi yang dibuat dan untuk menghindari plagiasi, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel. 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

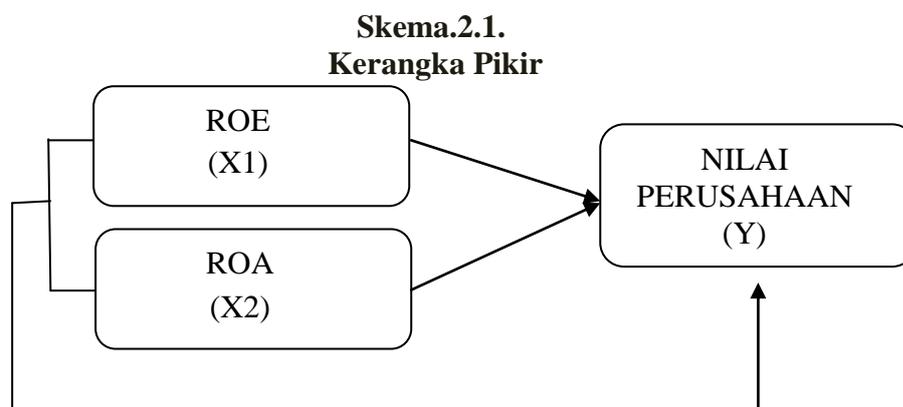
<b>Nama/Judul/Tahun</b>	<b>Analisa Data</b>	<b>Hasil</b>	<b>Perbedaan</b>
Ni Wayan Yulianti, Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia, (2013)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; 2).Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; 3).Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas; 4)Pendanaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 5) Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Perbedaan penelitian Ni Wayan Yulianti dengan penelitian ini adalah Ni Wayan Yulianti meneliti tentang ke-bijakan modal sebagai variabel X dan Pro-fitabilitas variabel Y. sementara persamaannya penelitian yang akan di-laksanakan oleh peneliti menggunakan Profit-abilitas sebagai variabel X dan Nilai Perusahaan variabel Y
Irvan Deriyarso Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Social Res-</i>	Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linier Berganda	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel <i>CSR</i> sebagai variabel <i>moderating</i> tidak dapat mempengaruhi hub-	Perbedaan penelitian Irvan Deriyarso dengan penelitian ini adalah Irvan Deriyarso menggunakan variabel <i>moderating</i>

<p><i>ponsibility</i> sebagai Variabel <i>Moderating</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) 2014</p>		<p>ungan profitabilitas dan nilai perusahaan</p>	<p>yaitu <i>CRS (Corporate Social Responsibility)</i>, sementara penelitian ini tidak menggunakan variabel <i>moderating</i>, dan penelitian Irvan Deriyarso menggunakan seluruh rasio pada rasio profitabilitas sementara penelitian ini hanya menggunakan rasio ROE dan ROA.</p>
<p>Yoyon Supriyadi Tarida M.S Manurung dan Fenny Atmaja Natapura. Pengaruh WACC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Hanyaja Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk) 2010</p>	<p>Regresi Linier berganda</p>	<p>Pada penelitian ini memiliki dua variabel X yaitu proporsi struktur modal dan biaya modal rata-rata tertimbang. Dalam penelitian ini proporsi struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sementara biaya modal rata-rata tertimbang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Yang membedakan penelitian yang dilaksanakan oleh Yoyon Supriyadi, Tarida M.S Manurung dan Fenny Atmaja Natapura, terletak pada variabel def-endennya Yoyon Supriyadi, Tarida M.S Manurung dan Fenny Atmaja Natapura menggunakan WACC sebagai variabel defenden, sementara penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti menggunakan Profitabilitas sebagai variabel defenden.</p>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.<sup>17</sup>

Menurut Kasmir, semakin tinggi nilai dari rasio *ROA* dan *ROE* maka semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan naik dan posisi pemilik perusahaan juga akan semakin kuat.<sup>18</sup> Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka berpikir penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Sumber. Sugiyono (*Manajemen Penelitian*)

Berdasarkan landasan teori, peneliti menduga ada pengaruh variabel X (*ROA* dan *ROE*) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun pengamatan 2013-2014.

<sup>17</sup>Albdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

<sup>18</sup>Kasmir, *Kewirausahaan, Op.Cit.*, hlm. 235.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara peneliti berupa dugaan tentang apa saja yang sedang diamati oleh peneliti dalam usaha memahami penelitian tersebut.<sup>19</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho<sub>1</sub> : ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

Ha<sub>1</sub>: ROE berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

Ho<sub>2</sub>: ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

Ha<sub>2</sub>: ROA berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

Ho<sub>3</sub>: ROE dan ROA secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha<sub>3</sub>: ROE dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hipotesis-hipotesis yang diuraikan oleh peneliti di atas, jawaban sementara dari peneliti terhadap permasalahan dalam penelitian ini adalah secara parsial ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

---

<sup>19</sup>Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 98.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2016 hingga 10 September 2016.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif/ data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Peneliti kuantitatif menyisihkan dan menentukan variabel-variabel dan kategori-kategori variabel.<sup>1</sup> Sementara penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab permasalahan yang sedang diteliti.<sup>2</sup> Jadi penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian dengan mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian data yang dikumpulkan didesain sedemikian rupa sehingga berbentuk angka untuk menjawab masalah yang sedang diteliti.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi pada suatu penelitian harus didefinisikan

---

<sup>1</sup>Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Samarinda: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda, 2004), hlm. 11.

<sup>2</sup>Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 8.

dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi selama dua tahun, yaitu tahun 2013 s/d 2014. Dimana jumlah seluruh perusahaan sektor konsumsi adalah 37 perusahaan dan tahun pengamatan selama dua tahun, jadi jumlah populasi pada penelitian ini adalah 37 dikali 2, jadi total populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 74 laporan keuangan.

## 2. Sampel

Sampel adalah elemen-elemen tertentu dari suatu populasi. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. *Purposive Sampling* atau disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.<sup>4</sup> Biasanya peneliti akan menguraikan kriteria yang akan dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi tersebut. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Perusahaan harus terdaftar di bursa efek Indonesia sejak tahun 2013-2015. Dan Perusahaan harus mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2013 dan 2014.
2. Perusahaan harus memiliki saham syariah

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 161.

<sup>4</sup>Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 135.

**Tabel. 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan pada sektor konsumsi (37×2)	74
2	Perusahaan yang tidak terdaftar sejak tahun 2013-2015. Dan Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2013 dan 2014 (4×2)	(8)
3	Perusahaan yang tidak memiliki saham syariah. (9×2)	(18)
<b>Total Sampel</b>		<b>48</b>

#### **D. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi berupa laporan keuangan. Sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh peneliti.<sup>5</sup> Adapun sumber data pada penelitian ini adalah melalui internet, situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data lalu dianalisa sesuai dengan teknik analisa yang dibutuhkan oleh peneliti. Prosedur pengumpulan dapat mempengaruhi kualitas data, oleh karena itu peneliti harus mengikuti secara tertib teknik dalam pengumpulan data.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumen atau dokumentasi.

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian, baik berupa tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental,

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Trineka Cipta, 1997), hlm. 114.

<sup>6</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 93.

yang keseluruhannya dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.<sup>7</sup> Data pada penelitian ini berupa tulisan yaitu laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan berbagai literatur lainnya berupa buku, jurnal, artikel, internet, surat kabar dan lain sebagainya.

## F. Analisa Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>8</sup> Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan tahapan rancangan analisis sebagai alat hitung dengan menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS Versi 22.0.

Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness*

---

<sup>7</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 129.

<sup>8</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Op.Cit.*

dan *kurtosis*.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data statistik deskriptifnya dalam tabel.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residul yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residul yang berdistribusi secara normal.<sup>10</sup> Peneliti akan menggunakan Statistic Descriptif untuk menguji normalitas.

Dengan menggunakan uji *statistic descriptif*, apabila penyebaran data masih di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka data dapat disimpulkan berdistribusi normal.

## 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain.<sup>11</sup> Jika nilai VIF lebih besar daripada 10 maka terjadi multikolinearitas.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan.<sup>12</sup> Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode pola grafik

---

<sup>9</sup> Duwi Prayanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 144.

<sup>11</sup> Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006). Hlm, 156.

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm, 154.

regresi. Apabila titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Namun jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

### 5. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai adanya hubungan antara anggota observasi yang satu dengan observasi yang lain yang berlainan waktu. Sementara kaitannya dengan asumsi metode kuadrat terkecil, autokorelasi adalah hubungan antara satu residual dengan residual yang lain.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian Durbin Watson. Tingkat pengujian autokorelasi adalah:<sup>13</sup>

**Tabel. 3.2**  
**Pengujian Tingkat Autokorelasi**

Kesimpulan	Daerah Pengujian
Terdapat Autokorelasi	$d < d_L$
Ragu-Ragu	$d_L < d < d_U$
Tidak terdapat autokorelasi	$d_U < d < 4 - d_U$
Terdapat autokorelasi negative	$4 - d_U < d$

Sumber. Yohanes Anton Nugroho (*It's Easy... Olah Data dengan SPSS*)

Ket.

$d$  = hasil output analisis menggunakan SPSS (hitung)

$d_L$  dan  $d_U$  = diambil dari tabel durbin Watson

<sup>13</sup>Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy... Olah Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Skripta, 2011), hlm. 104.

## 6. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah uji untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.<sup>14</sup> Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui ukurannya adalah:

$$NP = \alpha + b_1ROE + b_2ROA + e$$

### Keterangan

NP	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
ROA	= <i>Return On Assets</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>

## 7. Uji Hipotesis

### a) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ROA dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.<sup>15</sup>

Jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak<sup>16</sup>

### b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ROA dan ROE (Variabel Independen) memiliki pengaruh secara simultan terhadap

---

<sup>14</sup> Yohanes Anton Nugroho, *Op.Cit.*, hlm. 91.

<sup>15</sup> Duwi Prayanto, *Op.Cit.*, hlm. 83.

<sup>16</sup> Yohanes Anton Nugroho, *Loc.,Cit.*, hlm. 101.

Nilai Perusahaan (Variabel Defenden) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>17</sup>

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c) Uji Koefisien Determinasi Disesuaikan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Analisis determinisasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan ROA dan ROE (variabel Indefenden) dan Nilai Perusahaan (variabel dependen).

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Triton Prawira Budi, *Op.Cit.*, hlm. 81.

<sup>18</sup> Duwi Prayanto, *Op.Cit.*, hlm. 79.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM BURSA EFEK INDONESIA**

##### **1. Sejarah Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.<sup>1</sup>

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> [www. IDX. Co.Id](http://www.IDX.Co.Id), diakses pada 12 September 2016 pukul 21:13 wib.

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Bursa Efek Indonesia**

KURUN WAKTU	KETERANGAN
Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1924-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
Awal tahun 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942-1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956-1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan <i>go public</i> PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama
1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat

	lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988-1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk <i>go public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ

22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS ( <i>Jakarta Automated Trading Systems</i> )
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat ( <i>scripless trading</i> ) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh ( <i>remote trading</i> )
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
02 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

Sumber: [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id)

Pada 2010, dalam rangka memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas maka BEI bekerja sama dengan *Self Regulatory Organization* (SRO) lainnya dan Universitas Indonesia mendirikan The

Indonesia *Capital Market Institute* (TICMI) sebagai lembaga edukasi khusus tentang dunia pasar modal.

Pada 2011, seiring dengan perkembangan teknologi informasi khususnya sebagai dampak dari *remote trading* maka lantai perdagangan (*trading floor*) tidak diperlukan lagi. BEI kemudian memanfaatkannya dengan mengubah area transaksi jual beli efek menjadi Galeri BEI yang berfungsi sebagai Pusat Edukasi dan Informasi Pasar Modal Indonesia.

Di tahun 2012, dalam rangka membangun infrastruktur perdagangan pasar modal yang lebih baik dan lebih aman maka BEI bersama Bapepam-LK (sekarang OJK) dan SRO lainnya melakukan langkah pengembangan infrastruktur dengan mengimplementasikan sistem *Straight Through Processing* (STP).<sup>2</sup>

Pada awal 2013, BEI menerapkan kebijakan baru yakni dimulainya perdagangan 30 menit lebih awal dan diterapkannya *pre-closing* dan *post-trading* di akhir hari perdagangan. Tonggak peristiwa penting lainnya adalah ketika OJK menerbitkan izin usaha PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI) sebagai penyelenggara dana perlindungan pemodal di pasar modal Indonesia. Dengan diberlakukannya Dana Perlindungan Pemodal (DPP) dan berjalannya P3IEI maka diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

---

<sup>2</sup> *Ibid*

Di tahun 2014, pasar modal Indonesia kembali menorehkan pencapaian yang membanggakan dengan mencatat rekor IHSG pada level 5.246,483 di awal September. Sedangkan salah satu inisiatif utama yang dilakukan oleh BEI antara lain adalah dengan menurunkan satuan perdagangan (*lot size*) dan menyederhanakan fraksi harga. Inisiatif ini dilakukan dengan tujuan utama untuk memperluas inklusivitas investasi di pasar modal yang sesuai dengan tujuan OJK untuk tahun 2014.

Tentunya sebagai regulator dan fasilitator, perjalanan BEI senantiasa difokuskan untuk mengembangkan diri menjadi bursa efek yang mampu mewakili kepentingan nasional serta memfasilitasi pasar yang lebih luas dan efisien, dengan kredibilitas tingkat dunia.

## **2. Produk Dan Layanan Bursa Efek Indonesia**

### **a. Produk Bursa Efek Indonesia**

#### **1) Saham**

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu

perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>3</sup>

## 2) Surat Utang

Surat Utang yang tercatat di BEI terdiri dari :

- a) Obligasi Korporasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Swasta Nasional termasuk BUMN dan BUMD.
- b) Surat Utang Negara adalah Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah sesuai Undang-Undang No. 24 Tahun 2002, terdiri dari:
  - 1) Obligasi Negara (termasuk Obligasi Negara Retail/ORI)
  - 2) Surat Perbendaharaan Negara (SPN)
- c) Sukuk Korporasi adalah Instrumen berpendapatan tetap yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah sesuai ketentuan Bapepam&LK Np. IX.A.13 tentang Efek Syariah. Pendapatan Sukuk Korporasi berdasarkan Akad-akad yang tertuang dalam ketentuan Bapepam&LK tentang Akad-akad Efek Syariah.
- d) Surat Berharga Syariah Negara/SBSN atau Sukuk Negara adalah Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah

---

<sup>3</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 283.

yang berdasarkan Syariah Islam sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

- e) Efek Beragun Aset (EBA) adalah Efek bersifat utang yang diterbitkan dengan *Underlying Aset* sebagai dasar penerbitan.

Semua instrumen tersebut sudah dapat di transaksikan dan atau dilaporkan perdagangannya melalui Bursa Efek Indonesia

### 3) Derivatif

Efek derivatif merupakan Efek turunan dari Efek “utama” baik yang bersifat penyertaan maupun utang. Efek turunan dapat berarti turunan langsung dari Efek “utama” maupun turunan selanjutnya. Derivatif merupakan kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain. Aset lain ini disebut sebagai *underlying assets*.<sup>4</sup>

Dalam pengertian yang lebih khusus, derivatif merupakan kontrak finansial antara 2 (dua) atau lebih pihak-pihak guna memenuhi janji untuk membeli atau menjual *assets/commodities* yang dijadikan sebagai obyek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang merupakan

---

<sup>4</sup> www. IDX. co. Id, *Op.Cit*

kesepakatan bersama antara pihak penjual dan pihak pembeli. Adapun nilai di masa mendatang dari obyek yang diperdagangkan tersebut sangat dipengaruhi oleh instrumen induknya yang ada di *spot market*.

#### **4) Reksadana**

Undang-undang pasar modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 27, menyatakan bahwa reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

#### **5) Pasar Syariah**

Berdasarkan Peraturan Bapepam & LK No IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, khususnya ayat 1.a.3, yang di maksud dengan Efek Syariah adalah Efek sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal. Dalam peraturan yang sama, khususnya ayat 1.a.2, dijelaskan juga pengertian dari prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yaitu prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa DSN-MUI, sepanjang fatwa di maksud tidak bertentangan

dengan Peraturan ini dan/atau Peraturan Bapepam dan LK (sekarang menjadi OJK) yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI.<sup>5</sup>

## **b. Layanan Bursa Efek Indonesia**

### **1) Informasi**

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan data perdagangan *real time* dalam bentuk Data Feed format.

Paket Data Feed yang ditawarkan adalah:

#### a) Data Feed versi G4.03d

Data *real time* yang tersedia dalam paket ini adalah: *Order, Trade, Index, News, dan Stock Summary*.

#### b) Data Feed versi G4.22c

Data *real time* yang tersedia dalam paket ini adalah: *Order Book (5 level), Trade, Index, News, dan Stock Summary*.<sup>6</sup>

### **2) Data Historis Bursa Efek Indonesia**

Data historis transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia dapat di akses melalui menu Unduh Data, sub menu Ringkasan dan Unduh Data Historis.

---

<sup>5</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 45.

<sup>6</sup> [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id), *Op.Cit.*

a) Unduh Data – Ringkasan

Data yang dapat diperoleh melalui menu ini adalah data Ringkasan Saham, Ringkasan Indeks, Ringkasan Anggota Bursa dan Rekapitulasi Data Perdagangan BEI. Data yang dapat diakses melalui menu ini adalah data 2 tahun terakhir.

b) Unduh Data – Unduh Data Historis

Menu unduh data transaksi perdagangan akhir hari yang diperuntukkan bagi Pelanggan Data Berbayar.

### **3. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia**

a) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b) Misi

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.<sup>7</sup>

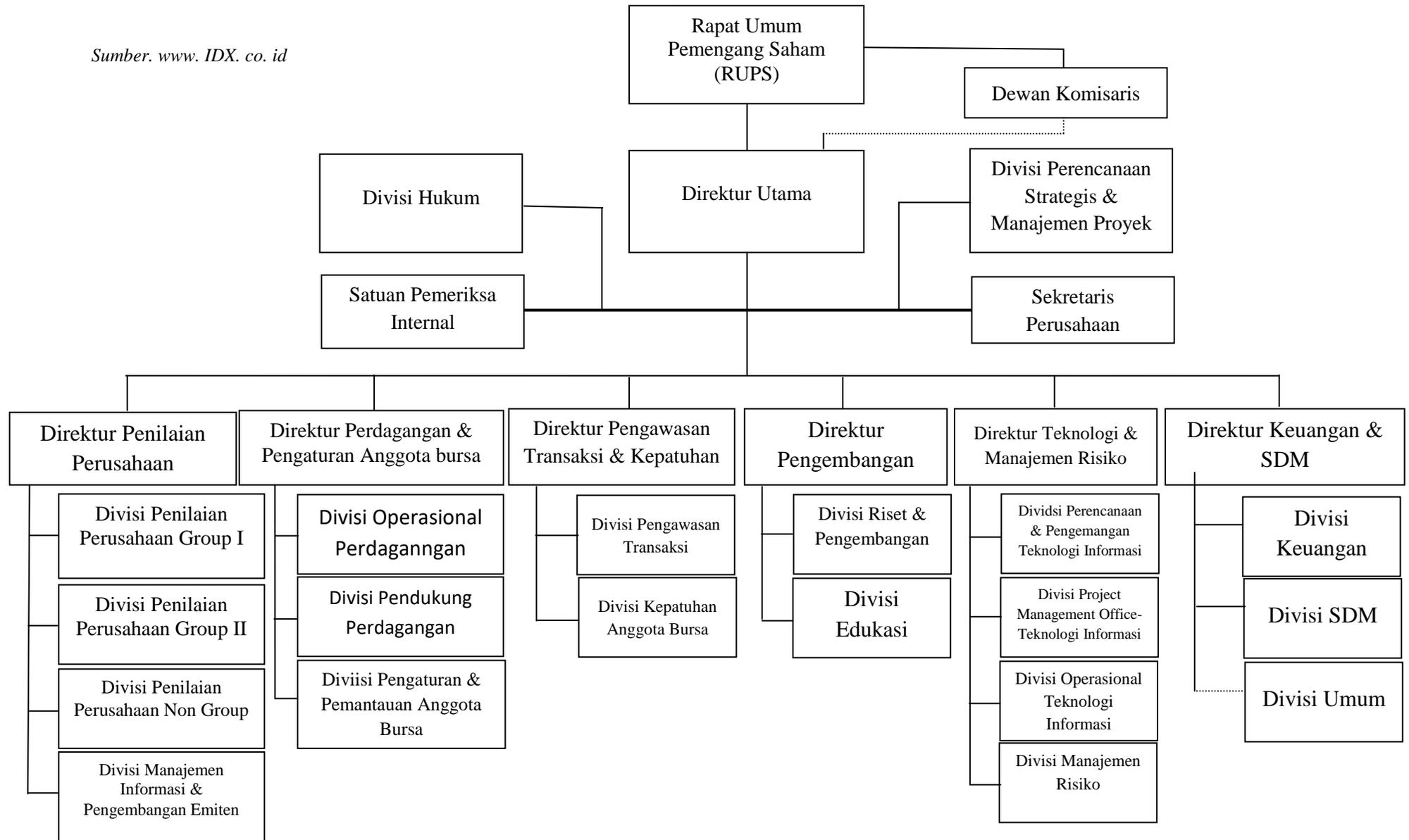
---

<sup>7</sup> *ibid*

#### 4. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

**Skema. 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia**

Sumber. [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id)



## B. DESKRIPSI DATA

**Tabel 4.2**  
**ROA dan ROE Perusahaan Sektor Konsumsi Bersaham Syariah Yang**  
**Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

NO	NAMA PERUSAHAAN	2013		2014	
		ROA	ROE	ROA	ROE
1	PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL	0.1261	0.2102	0.0614	0.1048
2	PT. DARYA-VARIA LABORATORI	0.1057	0.1375	0.0654	0.084
3	PT. INDOFARMA	-0.0457	-0.0917	0.0009	0.0019
4	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	0.1075	0.1723	0.1012	0.1677
5	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0.063	0.1292	0.056	0.1167
6	PT. KIMIA FARMA	0.0872	0.1327	0.0796	0.1305
7	PT. KEDAUNG INDAH CAN	0.0754	0.1002	0.0486	0.0597
8	PT. KALBE FARMA	0.1741	0.2357	0.1713	0.2168
9	PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY	0.1156	0.1613	0.0971	0.125
10	PT. MANDOM INDONESIA	0.1095	0.1357	0.0943	0.1362
11	PT. TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA	0.3549	0.4308	0.3587	0.4467
12	PT. SEKAR LAUT	0.0378	0.0819	0.0497	0.1074
13	PT. SEKAR BUMI	0.117	0.2897	0.1371	0.2803
14	PT. TEMPO SCAN PACIFIC	0.1246	0.1745	0.1077	0.1458
15	PT. MARTINA BERTO	0.0273	0.0371	0.0048	0.0065
16	PT. MERCK	0.2517	0.3425	0.2532	0.3277
17	PT. MUSTIKA RATU	-0.0023	-0.0027	0.0123	0.016
18	PT. MAYOR INDAH	0.1038	0.259	0.04	0.1005
19	PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA	0.0312	0.051	-0.0453	-0.0744
20	PT. PYRIDAM FARMA	0.0353	0.0659	0.0153	0.0275
21	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA	0.0606	0.1228	0.0303	0.0726
22	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO	0.0866	0.2006	0.088	0.1964
23	PT. SIANTAR TOP	0.0778	0.1648	0.0726	0.151
24	PT. LANGGENG MAKMUR INDUSTRY	-0.0146	-0.0302	0.0021	0.0042

*Sumber. Laporan Keuangan Diolah*

**Tabel 4.3**  
**Nilai Perusahaan Perusahaan Sektor Konsumsi Bersaham Syariah**  
**Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

NO.	NAMA PERUSAHAAN	NILAI PERUSAHAAN	
		2013	2014
1	PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL	3.07	2.02
2	PT. DARYA-VARIA LABORATORI	2.03	1.75
3	PT. INDOFARMA	0.9	1.4
4	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	3.17	3.46
5	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR	1.25	1.2
6	PT. KIMIA FARMA	1.66	3.13
7	PT. KEDAUNG INDAH CAN	0.62	0.56
8	PT. KALBE FARMA	5.42	7.11
9	PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY	4.9	3.9
10	PT. MANDOM INDONESIA	1.82	2.2
11	PT. TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA	0.4	0.4
12	PT. SEKAR LAUT	0.94	1.16
13	PT. SEKAR BUMI	1.43	1.9
14	PT. TEMPO SCAN PACIFIC	2.99	2.56
15	PT. MARTINA BERTO	0.79	0.61
16	PT. MERCK	6.33	5.22
17	PT. MUSTIKA RATU	0.59	0.53
18	PT. MAYOR INDAH	2.99	2.41
19	PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA	0.7	0.72
20	PT. PYRIDAM FARMA	0.91	0.85
21	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA	0.82	0.92
22	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO	3.4	3.82
23	PT. SIANTAR TOP	1.9	3.82
24	PT. LANGGENG MAKMUR INDUSTRY	0.78	0.72

*Sumber. Laporan Keuangan Diolah*

## C. HASIL ANALISA DATA

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *range, mean, sum, maximum, minimum, standar deviasi, variance*.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics									
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
ROE	48	5.384	-917	4.467	64.623	1.346,31	165,973	1.149,898	1322264.262
ROA	48	4.044	-457	3.587	41.124	856,75	121,652	842,831	710363.681
NP	48	6.71	.40	7.11	102.18	2.1287	.23863	1.65327	2.733
Valid	48								

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel ROE memiliki nilai tertinggi 4,467 dan nilai terendah -0,917, selisih antara nilai tertinggi dan terendah adalah 5,384, nilai rata-ratanya adalah 1,346. Variabel ROA memiliki nilai tertinggi 3,587 dan nilai terendah -0,457, selisih antara nilai tertinggi dan terendah 4,044 dan rata-ratanya adalah 0,856. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai tertinggi sebesar 7,11 dan terendah 0,40 sementara selisih antara keduanya adalah 6,71 dan rata-ratanya adalah 2,1287.

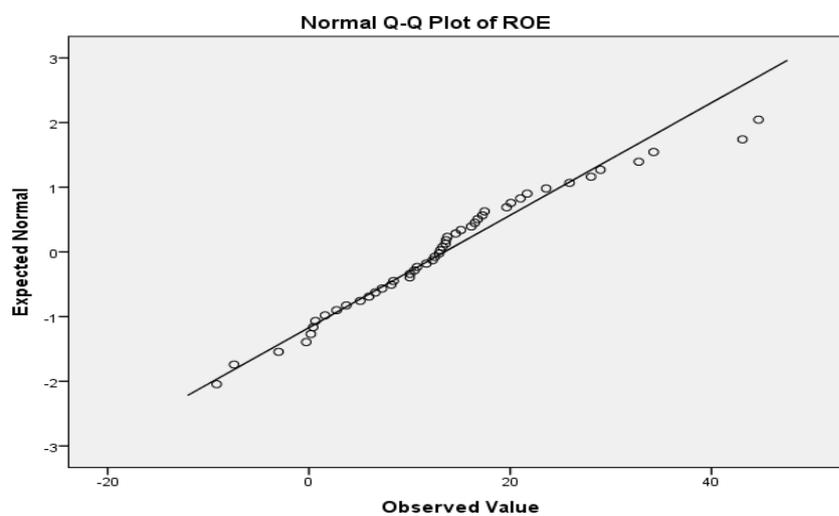
### 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residu yang

berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Statistik Deskriptif*

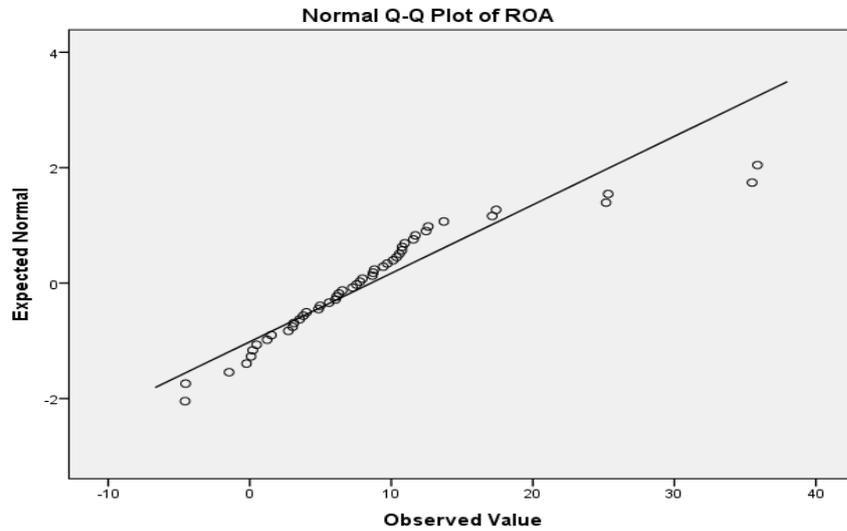
Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Statistic Descriptif*.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode Statistik Deskriptif**



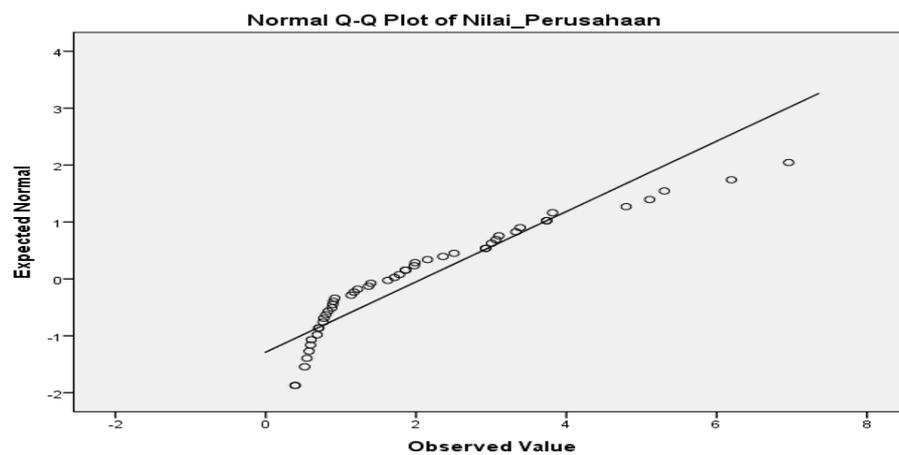
Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel ROE ( $X_1$ ) berdistribusi normal.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode Statistik Deskriptif**



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel ROA ( $X_2$ ) berdistribusi normal.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode Statistik Deskriptif**



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel ROA ( $X_2$ ) berdistribusi normal.

### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.233	.341		3.612	.001		
ROE	7.104	5.958	.494	1.192	.239	.102	9.800
ROA	-.714	8.129	-.036	-.088	.930	.102	9.800

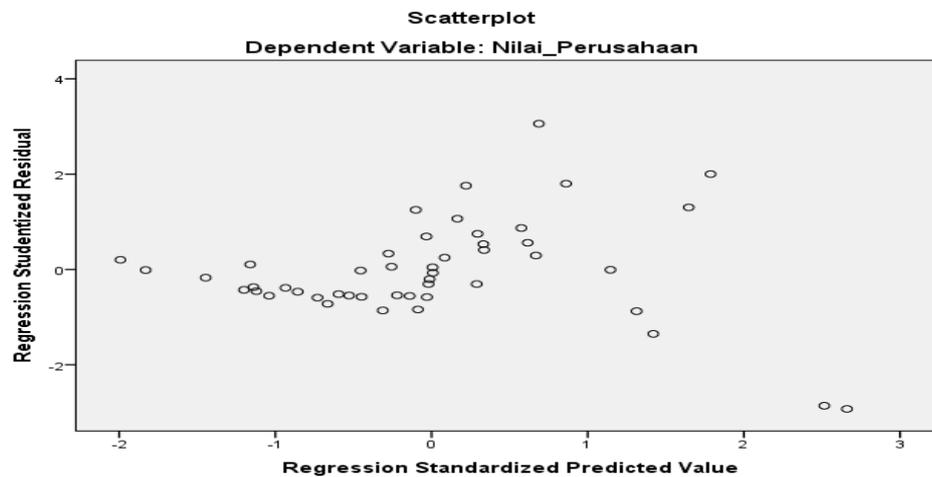
a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF baik variable ROE (X1) maupun ROA (X2) sebesar 9,800, nilai ini lebih kecil dari 10,000. Dari perbandingan angka ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang berarti.

### 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode pola grafik regresi.

**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

## 5. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara anggota observasi yang satu dengan observasi yang lain yang berlainan waktu.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.460 <sup>a</sup>	.211	.176	1.50044	1.888

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Dari pengujian autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai  $D_{hitung}$  adalah 1,888. Dan nilai  $k$  adalah 2,  $n$  adalah 48, dan tingkat signifikansi adalah 5%, maka dari tabel Durbin Watson (Lampiran 1) didapatkan nilai  $d_L = 1.4500$  dan  $D_u = 1.6231$ . dengan demikian berlaku kondisi  $d > d_U$  sehingga dapat dinyatakan tidak ada autokorelasi yang positif pada model.

## 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah uji untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.233	.341				3.612
ROE	7.104	5.958	.494	1.192	.239	.102	9.800
ROA	-.714	8.129	-.036	-.088	.930	.102	9.800

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Dari analisis menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai konstanta adalah 1,233 dan koefisien regresi ROE adalah 7,104, koefisien regresi ROA adalah -0,714. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$NP = 1,233 + 7,104 \text{ ROE} + (-0,714) \text{ ROA} + e$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan (NP) sebesar 1,233 jika variabel ROE dan ROA diabaikan. Jika variabel ROE naik 1 sementara variabel lain diabaikan maka nilai perusahaan (NP)

akan naik sebesar 7,104. Jika variabel ROA naik 1 maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,714.

## 7. Hasil Uji Hipotesis

### a) Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ROA dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.233	.341		3.612	.001		
ROE	7.104	5.958	.494	1.192	.239	.102	9.800
ROA	-.714	8.129	-.036	-.088	.930	.102	9.800

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel ROE sebesar 1,192 dan  $t_{hitung}$  untuk variabel ROE sebesar (-0,088). Sementara  $t_{tabel}$  yang didapatkan pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan nilai  $Dk = N-2$  atau  $Dk = 48-2 = 46$  sehingga dengan demikian dapat ditentukan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,67866 (Lampiran 2).

Untuk variabel ROE,  $t_{tabel} (1,67866) > t_{hitung} (1,192)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel ROA,  $t_{tabel} (1,67866) > t_{hitung} (-0,088)$ ,

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### b) Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ROA dan ROE (variabel independen) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (variabel dependen).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.156	2	13.578	6.031	.005 <sup>b</sup>
	Residual	101.309	45	2.251		
	Total	128.465	47			

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, diperoleh  $F_{Hitung}$  sebesar 6,031 dan  $F_{Tabel}$  sebesar 3,20 diperoleh dari  $F_{Tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05), dengan Dk Pembilang = k (2) dan Dk Penyebut =  $N-k-1/48-2-1 = 45$  (Lampiran 3).

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROE dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai  $F_{hitung}$  (6,031) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,20).

#### c) Hasil Uji Adjust R Square

Analisis determinisasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan ROA dan ROE (variabel Independen) terhadap Nilai Perusahaan (variabel dependen).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Adjust R Square**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.460 <sup>a</sup>	.211	.176	1.46842	1.888

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Dari tabel di atas terlihat bahwa adjusted R Square atau yang sering disebut dengan koefisien determinasi disesuaikan sebesar 0.176 atau 17.6%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel ROE ( $X_1$ ) dan ROA ( $X_2$ ) memberikan pengaruh 17.6% terhadap Nilai Perusahaan (Y) sedangkan sisanya 82.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti margin laba kotor, margin laba operasional, margin laba bersih, *turn over ratio*.

#### **D. HASIL PEMBAHASAN**

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara ROE ( $X_1$ ) dan ROA ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y). hal ini ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0.460. Hal ini sesuai dengan literatur yang ada (lihat pada bagian landasan teori) yang mengindikasikan adanya hubungan ROE dan ROA terhadap Nilai Perusahaan, namun ROE dan ROA hanya sebagian variabel dari beberapa variabel yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Kemudian dari uji regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$NP = 1,233 + 7,104 \text{ ROE} + (-0,714) \text{ ROA} + e$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan (NP) sebesar 1,233 jika variabel ROE dan ROA diabaikan. Jika variabel ROE naik 1 sementara variabel lain diabaikan maka nilai perusahaan (NP) akan naik sebesar 7,104. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif atau searah. Dengan begitu setiap usaha meningkatkan nilai ROE, nilai perusahaan akan meningkat. Artinya peningkatan variabel ROE ( $X_1$ ) sebesar 1 akan berakibat meningkatnya nilai perusahaan (Y) sebesar 7.104. Sebaliknya setiap pengurangan variabel ROE ( $X_1$ ) sebesar 1 akan berakibat berkurangnya nilai perusahaan (Y) sebesar 7.104.

Jika variabel ROA naik 1 sementara variabel lain diabaikan maka nilai perusahaan (NP) akan turun sebesar 0.714. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang negatif atau berlawanan arah. Dengan begitu setiap usaha meningkatkan nilai ROA, nilai perusahaan akan menurun. Artinya peningkatan variabel ROA ( $X_2$ ) sebesar 1 akan berakibat turunnya nilai perusahaan (Y) sebesar 0.714. Sebaliknya setiap pengurangan variabel ROA ( $X_2$ ) sebesar 1 akan berakibat naiknya nilai perusahaan (Y) sebesar 0.714.

Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi Disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0.176 atau 17.6% yang menjelaskan bahwa variabel ROE ( $X_1$ ) dan ROA ( $X_2$ ) secara simultan hanya memberikan pengaruh sebesar 17.6% terhadap Nilai Perusahaan (Y). Walaupun memberikan pengaruh relatif kecil namun faktor ROE dan ROA ini tetap perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh pihak perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia demi meningkatkan nilai perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Assets*) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi bersaham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2013 dan 2014. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel ROE/*Return on Equity* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan positif atau searah terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi bersaham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2013 dan 2014. Dimana nilai  $t_{tabel}(1,67866) > t_{hitung}(1,192)$
2. Variabel ROA/*Return on Assets* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan negatif atau berlawanan arah terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi bersaham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2013 dan 2014. Dimana nilai  $t_{tabel}(1,67866) > t_{hitung}(-0,088)$ .
3. Variabel ROE/*Return on Equity* ( $X_1$ ) dan Variabel ROA/*Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan positif atau searah terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi bersaham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2013 dan 2014. nilai  $F_{hitung}(6,031) > F_{tabel}(3,20)$ .

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan melihat nilai *adjusted R square* disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh variabel lain terhadap nilai perusahaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti ROS (*Return on Sales*), Rasio Likuiditas ataupun Rasio Aktivitas.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian dengan menambahi tahun pengamatan, agar data penelitian lebih dipercaya.
3. Dengan melihat nilai *adjusted R square* walaupun pada penelitian ini ROE dan ROA hanya memberikan pengaruh 17.6%, namun jika dilihat banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, 17.6% merupakan angka yang cukup besar untuk kedua variabel independen pada penelitian ini, maka disarankan bagi investor maupun calon investor untuk memperhatikan Nilai ROE dan ROA dalam menilai suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Arthur, J, Koewn. dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, edisi kesepuluh*, Diterjemahkan Dari (Financial Management: Principles and Applications, Thent Edition) Oleh (Marcus Prihminto Widodo), Jakarta: Permata Puri Media, 2010.
- Stephen P. Robbins & Marry Coulter, *Manajemen, Edisi Kedelapan*, Diterjemahkan Dari (Management, Eight Edition) Oleh (Harry Slamet & Ernawatinlestari). Indonesia: Pt. Macana Jaya Cemerlang, 2007.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Bhekti Fitri Prasetyorini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013.
- Brealey dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan dari (Fundamental of Coporate Finance) Oleh (Yelvi Andri Zaimur), Jakarta: Erlangga, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung:CV Penerbit J-ART, 2004.
- Duwi Prayanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2012.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Irvan Deriyarso, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2014..
- Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Samarinda: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda, 2004.
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2009.

- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali pers 2012.
- \_\_\_\_\_, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Musdalifah Aziz dkk. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Reny Dyah Retno M & Denies Priantinah, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010),” Dalam *Jurnal Nominal*, Volume 1, Nomor 1, 2012.
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Trineka Cipta, 1997.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006.
- www. IDX. Co.Id
- Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy... Olah Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Skripta, 2011.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: IKAPI, 2012.

## **RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Diri**

Nama : Rahmat Pauji Hasibuan  
Nim : 12 230 0249  
TTL : Binabo Jae, 03 Desember 1993  
Fak/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Alamat : Binabo Jae, Kec. Barumun, Kab. Padang Lawas  
Nama Ayah : As'ari Hasibuan  
Nama Ibu : Ikhsan Siregar  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Binabo Jae, Kec. Barumun, Kab. Padang Lawas

### **II. Riwayat Pendidikan**

1. SDN. Inpres 101040 Siborong-Borong, Kec. Barumun, Kab. Padang Lawas.
2. Pondok Pesantren Darul 'Adaalah.
3. MAN Sibuhuan
4. Masuk STAIN 2012 Tamat Tahun 2016.

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan . T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - /In. 14/G.6a/PP.00.9/04/2016      Padangsidimpuan, April 2016  
Lamp: -      Kepada Yth:  
Perihal: *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing*      Bapak/ Ibu

1. Nofinawati, SEI., MA
2. Arti Damisa, MEI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : RAHMAT PAUJI HASIBUAN  
NIM : 12 230 0249  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JudulSkripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI)

Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian di sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:

Rekan,

I. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Rukiah., SE., M.SI  
NIP. 19760324 200604 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia  
Membimbing I

Nofinawati, SEI., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

Bersedia/Tidak Bersedia  
Membimbing II

Arti Damisa, MEI